

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 27 Mei 2025

Global

Pasar Amerika Serikat (AS) ditutup pada hari Senin karena hari libur Memorial Day. Pasar Asia-Pasifik diperdagangkan beragam pada hari Selasa karena investor terus menilai iklim perdagangan global dengan Presiden AS Donald Trump menunda tarif 50% pada impor Uni Eropa. Laba industri Tiongkok naik untuk bulan kedua berturut-turut pada bulan April. Laba kumulatif di perusahaan industri besar naik 3% pada bulan April setelah kembali tumbuh pada kuartal pertama tahun ini, naik 0,8% dari tahun sebelumnya, membalikkan tren penurunan sejak kuartal ketiga tahun lalu. Dalam empat bulan pertama tahun ini, laba industri naik 1,4%, tahun ke tahun. Presiden AS Donald Trump mengenakan tarif yang sangat tinggi sebesar 145% pada impor dari Tiongkok bulan lalu, yang mendorong Beijing untuk membalas, yang secara efektif merupakan embargo perdagangan bersama antara dua ekonomi terbesar di dunia.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo dan Gubernur People's Bank of China (PBOC), Pan Gongsheng, menandatangani penguatan Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding (MoU) untuk mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi bilateral. Nota Kesepahaman ini memperkuat Nota Kesepahaman sebelumnya yang telah ditandatangani oleh kedua bank sentral pada tanggal 30 September 2020 dengan memperluas cakupan kerja sama penyelesaian mata uang lokal bilateral mencakup transaksi berjalan, transaksi modal, dan transaksi keuangan. Nota Kesepahaman ini juga melengkapi upaya kerja sama dalam meningkatkan konektivitas pembayaran untuk penggunaan mata uang lokal yang lebih luas dalam transaksi bilateral. Nota Kesepahaman ini selanjutnya akan mempromosikan penggunaan mata uang lokal dalam transaksi dan investasi bilateral serta meningkatkan kerja sama moneter antara kedua negara di pasar moneter dan keuangan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin di buka menguat dibawah 16.200, namun penguatan Rupiah berbalik arah dikarenakan adanya jatuh tempo DNDF sebesar \$450 juta. Pada sesi siang hari Rupiah yang berada di level 16.225 kembali melemah setelah lelang DNDF menarik permintaan sebesar \$180 juta menyebabkan rupiah ditutup melemah di level 16.255. Dari pasar obligasi, *yield* obligasi jangka menengah FR103, FR106, dan FR107 mengalami penurunan sebesar 2 dan 3bps. Likuiditas di pasar obligasi cukup terjaga meskipun banyak pelaku pasar sudah bersiap menghadapi libur panjang.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	23-Mei	26-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.83	6.82	(0.16)
INA 10 YR (USD)	5.48	Closed	N/A
UST 10 YR	4.51	Closed	N/A

INDEXES	23-Mei	26-Mei	%
IHSG	7214.16	7188.35	(0.36)
LQ45	816.54	816.72	0.02
S&P 500	5802.82	Closed	N/A
DOW JONES	41603.07	Closed	N/A
NASDAQ	18737.21	Closed	N/A
FTSE 100	8717.97	Closed	N/A
HANG SENG	23601.26	23282.3	(1.35)
SHANGHAI	3348.37	3346.84	(0.05)
NIKKEI 225	37160.47	37531.5	1.00

FOREX	26-Mei	27-Mei	%
USD/IDR	16215	16260	0.28
EUR/IDR	18506	18528	0.12
GBP/IDR	22030	22073	0.20
AUD/IDR	10588	10548	(0.38)
NZD/IDR	9760	9751	(0.09)
SGD/IDR	12651	12665	0.11
CNY/IDR	2262	2261	(0.02)
JPY/IDR	113.87	114.23	0.31
EUR/USD	1.1413	1.1395	(0.16)
GBP/USD	1.3586	1.3575	(0.08)
AUD/USD	0.6530	0.6487	(0.66)
NZD/USD	0.6019	0.5997	(0.37)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence MAY	101.8	93.8	94
CN	Industrial Profits (YTD) YoY APR	1.4%	0.8%	1.2%
DE	GfK Consumer Confidence JUN		-20.6	-19
US	Durable Goods Orders MoM APR		7.5%	-6.8%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY MAR		4.5%	4.2%
US	CB Consumer Confidence MAY		86.0	84.0

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics